

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia keuangan khususnya perbankan di era tahun 2000-an telah memasuki masa kebangkitan dari keterpurukan setelah era krisis ekonomi. Kemajuan ini ditunjukkan dunia perbankan melalui dana jumlah dana yang mampu diserap dari masyarakat dan disalurkan kembali ke masyarakat terus meningkat dengan diiringi kualitas yang makin baik pula. Disamping mengalami peningkatan jumlah dana, dunia keuangan juga terus bertumbuh dalam jumlah nasabah, hal ini tentunya tidak lepas dari layanan yang diberikan sangat memanjakan nasabah serta makin beragamnya produk yang ditawarkan.

Kebijakan perbankan pada dasarnya ditujukan untuk menciptakan suatu industri perbankan yang sehat, efisien, dan tangguh. Guna mencapai tujuan tersebut suatu iklim yang memungkinkan dunia perbankan dapat tumbuh berdasarkan mekanisme pasar, sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan mengedalikan resiko.

Seiring berjalannya waktu pihak perbankan menumbuhkan berbagai inovasi dalam keragaman produk perbankan. Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Bank-bank memperoleh kebebasan sendiri untuk menciptakan berbagai produk perbankan. Akibatnya bank-bank saling berlomba menawarkan

tingkat bunga deposito dan tabungan yang lebih tinggi. Persaingan antar bank atau antar cabang bank menjadi semakin tajam baik level inovasi produk, level harga (bunga) maupun level pelayanan.

Menurut Juli Irmayanto, dkk (2002) Bank merupakan lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara professional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien, dan menjualnya dengan harga yang bersaing. Definisi lain mengenai bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Lukman Dendawijaya, 2005)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 Noember 1988 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bertindak selaku perantara bagi keuangan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat

yang kelebihan dana dapat ditampung dan disalurkan kembali kepada masyarakat. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat yaitu berupa Giro, Deposito, dan Tabungan.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito berjangka.

Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uang. Oleh karena itu, pihak perbankan harus memberikan berbagai rangsangan dan kepercayaan sehingga masyarakat berminat untuk menanamkan dananya.

PT. Bank Sulut merupakan bank milik pemerintah yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan deposito dan memberikan balas jasa berupa bunga. Simpanan ini merupakan dana yang stabil dan berjumlah sangat besar dibanding produk simpanan lain seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu, tingkat suku bunga yang ditawarkan juga tinggi. Manajemen bank juga dituntut untuk mengelola biaya-biaya dana bank dengan sebaik-baiknya. Dengan menaikkan tingkat suku bunga deposito maka biaya dana yang menjadi beban bank untuk membayar jasa berupa bunga juga meningkat atau mahal. Namun penentuan tingkat suku bunga deposito mengikuti kebijakan Bank Indonesia. Ketika BI rate turun, PT. Bank Sulut juga ikut menurunkan tingkat suku bunga depositonya.

Bank adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan ekonomi masyarakat, dan dalam hal ini bank mungkin berfungsi dengan baik atau jelek. Berkaitan dengan investasi, maka perbankan mengambil peran dalam menunjang pemenuhan kebutuhan nasabah agar dapat melakukan investasi.

Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar disertai rasa aman. Nasabah juga menginginkan agar dana dapat berkembang baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nasabah pun memerlukan institusi yang dapat mengolah kelebihan dananya secara efektif dan menguntungkan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro.

Melalui investasi/tabungan deposito berjangka nasabah dapat menjaga nilai pokok dari uang yang di investasikan. Hal ini berbeda dengan instrument investasi dalam bentuk saham dan investasi obligasi, dimana ada kemungkinan nilai pokok dari kedua investasi tersebut dapat berkurang. Oleh karena itu, bila anda memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka investasi ini akan aman dari penurunan nilai pokok. Walaupun suku bunga bergerak naik turun, fluktuasi suku bunga bank hanya akan berpengaruh terhadap pendapatan bunga yang diterima nasabah, tidak pada penurunan atau kenaikan nilai pokok uang yang diinvestasikan.

Tabungan deposito juga dapat berfungsi sebagai alat investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan menginvestasikan uang dalam deposito berjangka, nasabah mempunyai pilihan jatuh tempo dalam waktu satu, tiga, enam, dan dua belas bulan. Nasabah akan dikenakan denda (*penalty*) dengan tidak mendapat hasil apapun apabila nasabah mencairkan dana deposito sebelum jatuh tempo.

Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada saat tertentu menurut jatuh temponya. Jatuh tempo deposito pada umumnya terdiri dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan, dan 24 bulan. Pada kondisi bank membutuhkan dana likuiditas yang relative besar, semakin lama jangka waktu deposito semakin tinggi tingkat suku bunganya, sebaliknya dalam kondisi longgar (ekonomi normal) tingkat suku bunga deposito akan semakin kecil untuk deposito yang semakin berjangka waktu semakin lama.

Deposito merupakan produk simpanan perbankan yang dapat dijadikan alternatif sebagai sarana berinvestasi. Besarnya jumlah deposito yang berhasil dihimpun oleh perbankan dipengaruhi oleh besarnya suku bunga deposito yang ditawarkan oleh bank sebagai daya tarik masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Suku bunga deposito sebagai daya tarik utama masyarakat untuk menyimpan dana di bank, penentuannya perlu dilakukan secara cermat dan hati-hati karena tingkat bunga yang terlalu rendah akan membuat masyarakat enggan untuk menabung. Bila suku bunga deposito yang ditawarkan bank itu tinggi, masyarakat akan terdorong untuk mendepositokan uangnya pada bank sehingga dana yang terhimpun akan banyak.

Dalam memasarkan deposito PT. Bank Sulut member banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang baik. Oleh karena itu PT. Bank Sulut berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khususnya para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lainnya.

Berikut ini tabel rincian deposito berjangka yang ada pada PT. Bank Sulut Cabang Gorontalo adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu
PT. Bank Sulut Periode 2007-2011

Tahun	Periode	Tingkat Suku Bunga Deposito (%) X	Dana Deposito (Rp) Y
2007	1 bulan	7,24	264.354.164.743
	3 bulan	6,76	107.900.090.038
	6 bulan	7,74	46.824.000.000
	12 bulan	8,73	205.010.439.894
2008	1 bulan	9,83	379.038.250.000
	3 bulan	9,38	167.092.500.000
	6 bulan	10,11	82.850.250.000
	12 bulan	8,81	145.071.004.695
2009	1 bulan	7,69	360.249.988.768
	3 bulan	8,23	256.559.780.038
	6 bulan	9,17	192.069.001.000
	12 bulan	10,93	242.303.069.700
2010	1 bulan	8,07	600.222.691.868
	3 bulan	8,59	367.110.850.000
	6 bulan	9,99	282.381.526.000
	12 bulan	12,07	255.114.085.894
2011	1 bulan	7,39	714.399.848.608
	3 bulan	8,04	479.644.896.498
	6 bulan	8,24	560.964.948.000
	12 bulan	8,41	262.690.111.764

Sumber : X : www.bi.go.id

Y : www.idx.co.id

Berdasarkan table 1.1 diatas terlihat bahwa tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh suatu bank tentunya sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya dana yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Penetapan suku bunga sangat berpengaruh bagi setiap bank, karena kesalahan dalam penetapan suku bunga maka akan berdampak negatif bagi bank tersebut. Bila suatu bank terlalu tinggi menetapkan tingkat suku bunga simpanan masyarakat, maka bank tersebut akan membayar biaya dana yang terlalu tinggi dari yang seharusnya. Demikian juga, terlalu rendahnya tingkat suku bunga simpanan masyarakat yang ditetapkan bank, maka bank tersebut akan kesulitan untuk menghimpun dana masyarakat

Dari uraian di atas dapat dilihat pentingnya suku bunga deposito berjangka terhadap dana deposito. Suku bunga meningkat akan meningkatkan pendapatan. Salah satu faktor ekonomi adalah suku bunga. Dengan tingginya jumlah simpanan masyarakat maka diharapkan ke depannya bisa menjadi sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan masyarakat dalam bentuk pinjaman, sehingga sektor riil akan mengalami peningkatan dan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengamati pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap dana deposito berjangka, maka penulis memilih judul "***Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Dana Deposito Berjangka (Studi Kasus Pada PT. Bank Sulut Cabang Gorontalo Periode 2007-2011)***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi di PT. Bank Sulut adalah:

1. Sumber dana yang berasal dari simpanan deposito pada umumnya tingkat suku bunganya sangat tinggi dibanding dengan sumber dana lainnya seperti tabungan dan giro.
2. Pada tahun 2007 dan 2008, tingkat suku bunga deposito bank mengalami kenaikan sehingga dana deposito mengalami kenaikan. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh terhadap dana deposito berjangka.
3. Pada tahun 2010 dan 2011, tingkat suku bunga pada triwulan IV mengalami kenaikan akan tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan dana deposito.
4. Adapun penyebab fluktuasi yang terjadi pada tingkat suku bunga deposito adalah jumlah uang yang beredar (inflasi) serta penetapan tingkat suku bunga BI.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka terhadap dana deposito pada PT. Bank Sulut selama periode 2007-2011?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito berjangka terhadap dana deposito pada PT. Bank Sulut selama periode 2007-2011.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengembangan ekonomi mengenai tingkat suku bunga deposito.

1.5.2 Manfaat Praktis

1) Bagi calon investor

Untuk mengambil keputusan investasi, selain itu untuk referensi dalam menentukan strategi investasinya.

2) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dan referensi bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.